BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

1. Kekuatan yang dominan dalam pengembangan objek wisata Lepo adalah kondisi alam objek wisata yang masih asri, sejuk, dan terjaga sehingga membuat pengunjung merasa nyaman berada di objek wisata Lepo, sedangkan kelemahan yang dapat menghambat pengembangan objek wisata Lepo adalah kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang professional dalam pengelolaan.

   Dari faktor lingkungan eksternal, terdapat beberapa peluang dan ancaman dalam pengembangan objek wisata Lepo. Peluang besar yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan objek wisata Lepo adalah adanya wisata lain di sekitar objek wisata Lepo serta tingginya minat wisatawan terhadap wisata lingkungan seperti wisata Lepo. Ancaman yang dapat menghambat pengembangan objek wisata Lepo adalah banyaknya penawaran wisata sejenis di Yogyakarta yang bisa menjadi saingan bagi pengembangan objek wisata Lepo.

2. Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan objek wisata Lepo adalah strategi pemanfaatan kekuatan dan peluang yang dimiliki dengan sebaik-baiknya. Ketika kekuatan dan peluang yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik, maka kelemahan dan ancaman dapat diantisipasi. Salah satu bentuk strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan objek

wisata Lepo adalah melakukan inovasi pengembangan melihat adanya peluang pengunjung untuk kembali ke objek wisata Lepo. Inovasi baru dalam pengembangan objek wisata akan membuat pengunjung yang pernah berlibur ke objek wisata Lepo akan merasa penasaran dan berkunjung kembali ke Lepo. Inovasi dapat dilakukan pada penawaran atraksi wisata ataupun inovasi dalam tampilan penataan objek wisata.

3. Saat ini dampak ekonomi pengembangan objek wisata Lepo belum memberikan pengaruh besar bagi pendapatan masyarakat, oleh karena itu diperlukan strategi pengembangan baru untuk objek wisata Lepo yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Hanya terdapat tujuh orang yang merasakan dampak ekonomi langsung dari pengembangan objek wisata Lepo.

B. Saran

1. Pemerintah maupun dinas terkait perlu memberikan bantuan berupa pelatihan kepada pengelola guna meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) manusia. Pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan pengembangan oyek wisata Lepo. Diharapkan pelatihan yang diberikan dapat menjadi modal bagi pengembangan objek wisata Lepo. Keberhasilan pengembangan objek wisata Lepo juga nantinya dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian daerah, jadi sudah seharusnya pemerintah terkait memberikan dukungan dan bantuan dalam pengembangan objek wisata Lepo.

2. Kemajuan teknologi informasi perlu dimanfaatkan untuk promosi dan memperkenalkan potensi-potensi objek wisata Lepo kepada masyarakat luas. Pengelola dapat mengenalkan potensi alam maupun potensi budaya yang ada di objek wisata Lepo sehingga masyarakat luas tertarik berkunjung ke objek wisata Lepo. Peningkatan kunjungan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.
3. Penataan objek wisata juga perlu dilakukan guna menunjang kerapian dan keindahan objek wisata Lepo. Usaha pencegahan bencana tanah longsor juga perlu dilakukan mengingat lokasi objek wisata yang memiliki potensi terkena potensi bencana longsor.
4. Pencatatan keuangan perlu dilakukan secara rutin oleh pengelola supaya ada catatan keuangan yang bisa digunakan sebagai bahan evaluasi pengembangan objek wisata Lepo. Selama ini pengelola telah membuat pembukuan keuangan, namun belum rutin setiap bulan sehingga ada beberapa pemasukan yang belum tercatat namun sudah langsung digunakan untuk kebutuhan pengembangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada pengembangan objek wisata Lepo dan responden dari pengunjung hanya 100 orang yang secara kebetulan bertemu di lokasi objek wisata Lepo dan dianggap sesuai untuk dijadikan responden. Secara lebih jauh penelitian tidak spesifik melakukan analisis pengaruh pengembangan objek wisata Lepo terhadap pendapatan masyarakat sekitar karena objek wisata yang masih baru, sehingga belum ada data pasti

mengenai pendapatan objek wisata Lepo. Peneliti hanya melihat dampak ekonomi objek wisata Lepo terhadap masyarakat sekitar yang terlibat secara langsung seperti pedagang dan penyedia lahan parkir yang memang memperoleh pendapatan dari kegiatan di objek wisata Lepo. Karena belum ada data pasti pendapatan atau pemasukan untuk objek wisata Lepo, maka peneliti tidak dapat melakukan perhitungan prediksi pendapatan objek wisata Lepo dimasa depan begitu pula dengan prediksi jumlah kunjungan dimasa yang akan datang.